



Rapat Evaluasi Penanggulangan Stunting, 5 Miliar Lebih Dana BOK 2023 Tidak Terserap

Rahmat Salakea - BUOL.JMN.OR.ID

Feb 1, 2024 - 21:16

NO	NAMA OPD	TOTAL PAGU (Rp)	REALISASI BOK (Rp)	BOK VERIFIKASI (Rp)	SISA ANGGARAN BOK (Rp)	
1	TOTAL	20.405.452.200,00	14.898.129.507,00	296.587.668,00	5.463.956.693,00	
1	DINAS KESEHATAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT DAN KB	11.262.977.055	11.923.750.139,00	27.330.000	4.339.226.916,00	
2	UPT PKM LAKEA	239.608.500	287.310.000	-	25.051.500	
3	UPT PKM KARANAT	211.545.000	100.110.000	-	111.435.000,00	
4	UPT PKM BAHU	321.633.300	136.585.350,00	-	185.047.950	Tidak dana untuk stunting
5	UPT PKM MOPUNU	262.547.000	68.746.000,00	-	194.201.000,00	
6	UPT PKM TILDAN	257.850.000	76.140.000	76.140.000	105.570.000	Belum Melaporkan
7	UPT PKM EDIAT	-	-	-	131.912.125	
8	UPT PKM BUALINODO	224.275.725	92.363.600	-	111.435.000,00	
9	UPT PKM BUNDOGU	211.545.000	100.110.000	-	90.659.952,00	
10	UPT PKM GADUNG	152.549.952,00	61.890.000,00	61.890.000,00	169.417.250,00	
11	UPT PKM PALELEH BASAT	260.521.668,00	91.101.418,00	131.227.668,00	-	
12	UPT PKM PALELEH	-	-	-	-	

BUOL- Anggaran Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) yang digelontorkan pemerintah pusat kurang lebih Rp. 20 miliar yang tersebar di 12 puskesmas di Kabupaten Buol Sulawesi Tengah(Sulteng) tahun anggaran 2023 tidak terserap seratus persen

Hal tersebut terungkap saat Pemerintah Daerah Kabupaten Buol(Pemkab) menggelar rapat evaluasi penyerapan anggaran tahun 2023 terkait proses Penanggulangan Stunting yang di buka oleh PJ Bupati Buol Drs. M. Muchlis, MM bertempat di Aula Bappeda Kabupaten Buol. Rabu, 31 Pebruari 2024.

BOK adalah dana Bantuan Operasional Kesehatan yang diberikan oleh pusat langsung ke daerah untuk mensupport pencapaian target nasional sehingga mekanismenya diatur tersendiri, dimana puskesmas wajib mengikuti time

sequence yang ditentukan oleh pemerintah pusat sehingga penyaluran dan pemanfaatan dana BOK menjadi lancar dan maksimal.

Dana yang jumlahnya sangat signifikan tersebut di klaim Pemkab Buol mampu menurunkan Stunting, namun Ironisnya masih terdapat sisa anggaran yang masih cukup besar berdasarkan hasil TEPRAs yang menunjukkan warna merah. Adapun jumlah berdasarkan hasil Tim Evaluasi Pengawasan dan Realisasi Anggaran (TEPRA) yang di Paparkan pada rapat evaluasi di kantor Bappeda Kabupaten Buol, sisa dana yang tidak mampu diserap berjumlah Rp. 5.643.958.493.

Kepala Dinas Kesehatan kabupaten Buol Rizal Naukoko, meminta awak media untuk menanyakan ke sekretarisnya

" Oh saya tidak tau ya .dana Stunting yang mana itu, coba tanya sama sekretaris" Kata Kadis

Sekretaris Kesehatan dr Arinto Panamabang di hubungi melalui via whatsapp dikonfirmasi justeru meminta awak media untuk mengkonfirmasi kembali ke sumber data, pada hal sudah jelas sumber data yang dimaksud yang di paparkan pada saat rapat evaluasi.

Sementara itu PJ Bupati Buol mengatakan tentang serapan anggaran tersebut secara tegas meminta informasi terkait langkah konkrit yang telah diambil dalam penanganan stunting tahun 2023.

Lebih Lanjut PJ Bupati Buol menyoroti sumber data yang digunakan oleh Kadis Kesehatan, menekankan pentingnya keakuratan data sebagai dasar pengambilan keputusan strategis

Sampai Berita Ini dinaikan awak media belum mendapatkan informasi lebih lanjut dari Tim Evaluasi Pengawasan dan Realisasi Anggaran (TEPRA)***